

Pengaruh Kinerja Keuangan, NPM dan EPS Terhadap Harga Wajar Saham Lembaga Pembiayaan di Bursa Efek Indonesia

Vivi Oktari*, Maya Yuliani

Fakultas Ekonomi, Akuntansi, Universitas Pat Petulai, Curup, Indonesia

Email: ^{1,*}vivi_oktari@rocketmail.com, ²maya_yuliani12@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: vivi_oktari@rocketmail.com

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pada kinerja keuangan, npm dan eps yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas (Net Profit Margin) dan Earning Per Share. Desain penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian meliputi perusahaan lembaga pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) secara bersama-sama simultan dan mempengaruhi tingkat harga wajar saham.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan; Net Profit Margin; Earning Per Share; Return on Assets; Saham

Abstract—The goal of this research is to examine the impact on the financial performance of the npm and eps listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Earnings per share and profitability ratios (Net Profit Margin) are used to assess a company's performance. This study is quantitative in nature. Financial institution businesses that are listed on the IDX for the years 2018 through 2022 make up the research population. Purposive sampling is used in the sample selection method. Multiple linear regression is the data analysis strategy applied in this study. The results of the research shows that Variables Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) and Earning Per Share (EPS) simultaneously and affect the level of stock prices.

Keywords: Financial Performance; Net Profit Margin; Earning Per Share; Return on Assets; Stock

1. PENDAHULUAN

Ada dua peringkat terkemuka yang dijadikan tolok ukur untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan. Berdasarkan kinerja keuangan dan non keuangan, penilaian ini harus dilakukan. Informasi dari neraca, pendapatan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan mencerminkan hasil keuangan dan didasarkan pada analisis laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Kinerja keuangan adalah gambaran kesehatan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu dalam hal mengumpulkan modal dan meminjam uang. Ini biasanya diukur dalam hal solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006: 239).

Perusahaan harus fokus pada satu komponen penting, yaitu pendanaan, agar dapat bersaing dengan kelompok industri dan industri lain di pasar dunia. Sumber pendanaan meliputi bisnis internal dan eksternal. Laba ditahan dan depresiasi digunakan sebagai sumber pendanaan internal, sedangkan ekuitas dan utang digunakan sebagai sumber pendanaan eksternal. Menjual saham kepada investor untuk mengumpulkan uang dari luar perusahaan adalah salah satu cara bisnis dapat memenuhi kebutuhan finansial mereka.

Investor yang melakukan jual beli saham harus mengambil keputusan mengenai saham yang ingin dibelinya. Valuasi saham membutuhkan penerapan analisis fundamental dan analisis teknis. Analisis fundamental saham merupakan suatu pendekatan untuk menentukan nilai intrinsik saham dengan menggunakan informasi seperti prospek keuntungan, pembagian dividen, dan kondisi perusahaan yang diperoleh dari data keuangan perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan. Analisis teknikal adalah suatu pendekatan untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan data pasar historis, yang umumnya mencari pola yang terjadi pada harga saham (Bodie, Kane, Marcus: 2014:105).

Menggunakan data dari laporan keuangan dan rasio keuangan merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi saham dengan menggunakan pendekatan fundamental. Rasio keuangan adalah alat yang dapat digunakan untuk memeriksa catatan keuangan perusahaan dan mengungkap kekuatan dan kelemahan perusahaan. Setiap rasio keuangan memiliki aplikasi, makna, dan tujuan yang berbeda, dan setiap hasil pengukuran rasio dapat ditafsirkan sebagai alat pengambilan keputusan yang berguna. *Net profit margin* (NPM), dan *earnings per share* (EPS), diperlukan untuk menghitung rasio. Rasio margin laba mengukur persentase laba bersih yang tersisa setelah pajak dikurangi dari pendapatan terkait penjualan. Nilai NPM dapat dikatakan positif jika > 5% karena semakin tinggi NPM maka kinerja perusahaan akan semakin produktif sehingga meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Harga saham dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *Net Profit Margin*, sehingga setiap penambahan *Net Profit Margin* berpotensi menaikkan harga saham. *Earnings Per Share*, yang menunjukkan profitabilitas yang digambarkan pada setiap saham dari sudut pandang pemegang saham perusahaan, membandingkan laba bersih perusahaan dengan jumlah saham yang beredar di pasar modal.

Tujuan peneliti meneliti judul ini karena ini investor perlu mengetahui apakah emiten saham itu undervalued yang artinya emiten saham lebih murah di banding saham lain. Selain itu menghitung harga wajar saham digunakan juga sebagai instrumen untuk menilai emiten saham ini overvalued yang berarti nilai saham itu mahal dengan menggunakan *Earning Per Share* (EPS) atau *Price to Earning*. Perhitungan inilah yang menjadi salah satu penentu investor untuk membeli atau tidak.

Banyak peneliti telah melakukan penelitian ini di masa lalu dengan berbagai tingkat keberhasilan. Sebuah proyek penelitian berjudul “pengaruh kinerja keuangan, npm dan eps terhadap harga wajar saham lembaga pembiayaan di BEI tahun 2018-2022” merupakan hal yang penulis minati berdasarkan latar belakang penelitian.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah pencapaian suatu perusahaan selama periode waktu tertentu dan mencakup indikasi kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Munawir (2012:30) menegaskan bahwa salah satu kriteria untuk menilai keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan pemeriksaan rasio keuangannya adalah kinerja keuangannya. Sedangkan Rudianto (2013:189) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai hasil atau keberhasilan yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya berhasil mengelola aset perusahaan selama periode waktu tertentu.

2.2 Rasio Keuangan

Rasio atau komponen lain dalam laporan keuangan digunakan untuk menghitung rasio keuangan atau rasio atau pengukuran lain. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, membandingkan kinerja perusahaan selama periode waktu yang berbeda, dan membandingkan kinerja perusahaan di antara perusahaan yang berbeda. Hanafi (2013:75) menyarankan menggunakan analisis rasio keuangan untuk menilai potensi dan bahaya perusahaan di masa depan. Ekspektasi investor terhadap perusahaan di masa depan akan dipengaruhi oleh unsur prospek dalam rasio ini. Dalam perhitungan perusahaan, terdapat 2 pengukuran rasio yaitu:

a. Net Profit Margin

Rasio yang dikenal sebagai *Net Profit Margin* (NPM) digunakan untuk memperkirakan margin keuntungan perusahaan yang dapat menemukan rasio ini dengan membagi laba bersih dengan penjualan bersih. Net profit margin, menurut Werner R. Murhadi (2013:64), adalah ukuran seberapa menguntungkan suatu perusahaan pada setiap penjualan. Oleh karena itu, potensi perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat seiring dengan meningkatnya *Net Profit Margin*. Kuantitas *Net Profit Margin* akan menunjukkan apakah tujuan pemilik perusahaan telah terealisasi.

Menurut Dr. Mohamad Samsul, MSi., Ak (2015), *net profit margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menetapkan laba bersih perusahaan dari hasil aktivitas penjualan yang dilakukan pada sejalan dengan waktu yang ditentukan, sesuai dengan definisi yang diberikan di atas. Margin laba bersih menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba selama jangka waktu tertentu. Elemen penting dalam menentukan profitabilitas perusahaan adalah jumlah laba yang dihasilkan secara konsisten naik.

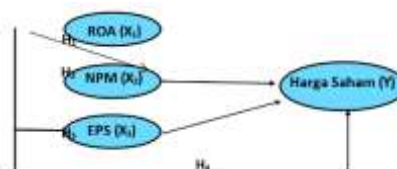
Profitabilitas dapat digunakan sebagai metrik untuk menentukan apakah perusahaan dan pemimpin yang menjalankannya berhasil. Bagi investor, profitabilitas berfungsi sebagai ukuran jumlah uang yang dituangkan ke dalam bisnis. Rasio ini mengungkapkan tingkat laba bersih perusahaan. Jika *margin* laba suatu bisnis lebih rendah dari rata-rata industri, mungkin karena harga jualnya lebih rendah daripada bisnis saingannya, harga pokok penjualannya lebih besar daripada bisnis saingannya, atau kombinasi keduanya.

b. Earning Per Share

Perhitungan laba per saham membandingkan jumlah saham yang diterbitkan dengan laba bersih setelah pajak untuk tahun fiskal tertentu. Kenaikan laba per saham menunjukkan bahwa bisnis berkembang atau penjualan dan laba memperbaiki situasi keuangannya. *Earning Per Share* (EPS) adalah suatu bentuk ukuran keuangan yang menampilkan bagian keuntungan dari setiap saham yang beredar, menurut Darmadji & Fakhruddin (2016: 198). Profitabilitas perusahaan, yang direpresentasikan dalam setiap saham yang diperdagangkan di pasar, dijelaskan oleh EPS. Semakin besar keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dan potensi peningkatan jumlah dividen yang diterima oleh pemegang saham akan sama-sama tumbuh dengan nilai EPS yang lebih tinggi, yang tentunya membuat senang pemegang saham.

Menurut Tandelilin (2016:198), EPS (*Earning Per Share*) dihitung dengan membagi laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada pemegang saham dengan jumlah saham beredar. Investor tertarik pada perusahaan dengan laba per saham yang tinggi. Kemampuan korporasi untuk menyediakan uang kepada pemegang sahamnya meningkat dengan EPS.

2.3 Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka pemikiran teoritis

Perumusan hipotesis

H1 : Terdapat pengaruh Kinerja keuangan (X1) terhadap Harga wajar saham lembaga pembiayaan (y)

H2 : Terdapat Pengaruh NPM (X2) terhadap Harga wajar saham Lembaga Pembiayaan (Y)

H3 : Terdapat pengaruh EPS (X3) Terhadap Harga wajar Saham Lembaga Pembiayaan (Y)

H4 : Terdapat pengaruh Kinerja Keuangan (x1, NPM ((x2) dan EPS (x3) secara simultan Terhadap Harga wajar SAham Lembaga Pembiayaan (Y)

Tingkat Kepercayaan 95% , = 0.05%

2.4 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif karena menggunakan data numerik dan analisis statistik. Dengan pendekatan kuantitatif, data yang dikumpulkan diubah menjadi angka kemudian diartikulasikan secara verbal. Hanya tahap awal dari proses analisis lengkap, pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan persentase digunakan untuk analisis data.

2.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Lembaga Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 2 Januari s/d 15 Maret 2023.

2.6 Populasi/sampel penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah 30 perusahaan perusahaan lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling.

2.7 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis. Data dalam penelitian ini diambil dari perusahaan lembaga pembiayaan yang menjadi sampel penelitian periode tahun 2018-2022

2.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda yaitu pengujian hipotesis uji t uji f = 5%. Sedangkan Perhitungan untuk kinerja keuangan memakai ROA, return on asset, yang rumusnya sebagai berikut:

$$\text{laba bersih} / \text{total aktiva} \times 100\% \quad (1)$$

dan untuk rasio sebagai berikut:

Profitabilitas *net profit margin* : $\text{laba bersih} / \text{penjualan bersih} \times 100\%$

earning per share : rumusnya : $\text{pendapatan bersih} / \text{rata2 jumlah saham beredar}$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis persamaan Regresi Berganda

Tabel 1. Regresi linier berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	3425.101	909.050		3.768	.001
ROA	186.229	85.927	.320	2.167	.037
NPM	473.362	186.836	.363	2.534	.016
EPS	-1.125	.788	-.211	-1.427	.162

a. Dependent Variable: Harga Wajar Saham

Sumber : *Output SPSS version 16.00*

Pada tabel 1 menunjukkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

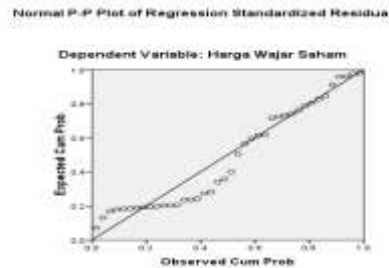
$$\text{Persamaan : } Y = a + b_1.X_1 + B_2.x_2 + b_3.X_3$$

$$Y = 3425.101 + 186.229X_1 + 473.362X_2 + -1.125X_3$$

Dari persamaan tersebut dijelaskan :

Pada tabel 1 menunjukan Variabel ROA adalah sebesar 186.229. artinya jika ROA mengalami kenaikan 1% maka Harga Wajar saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 186.229, Untuk Variabel NPM adalah sebesar 473.362. artinya NPM mengalami kenaikan 1% maka harga wajar saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 473.362. untuk variabel EPS sebesar - 1.125 . artinya jika EPS mengalami penurunan 1% maka harga wajar saham akan mengalami peningkatan harga wajar saham.

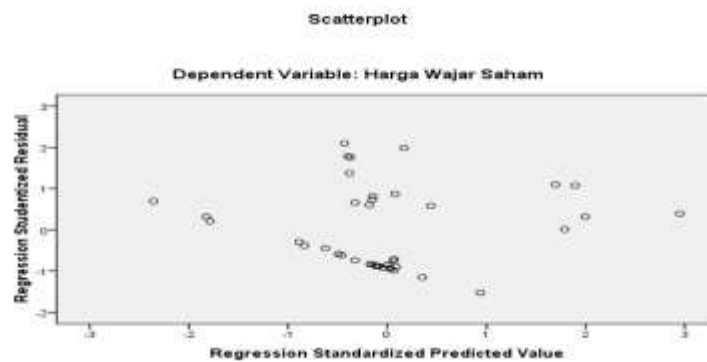
Hasil Penelitian uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas

Gambar 2 terlihat bahwa sebaran data menyebar disekitar garis dan mengikuti arah garis.dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi uji normalitas.

Uji Heteroskedasitas



Gambar 3. Grafik Scatterplot

Pada gambar 3 Grafik Scatterplot X1, X2 dan X3 Menunjukkan bahwa data tersebut tidak terdapat pola yang jelas serta titik- titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Uji T

Dari data yang diperoleh maka hasil T tabel = 2.028

Pengujian Hipotesis H1, H2 dan H3 dengan Uji T

Tabel 2. Hasil uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	3425.101	909.050		3.768	.001
ROA	186.229	85.927	.320	2.167	.037
NPM	473.362	186.836	.363	2.534	.016
EPS	-1.125	.788	-.211	-1.427	.162

a. Dependent Variable: Harga Wajar Saham

Pengujian Hipotesis Pertama H1

Diketahui nilai sig untk pengaruh X1 terhadap Y sebesar $0.037 < 0.05$ dan nilai t hitung $2.167 > t$ tabel 2.028 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pegraruh x1 terhadap Y

Pengujian Hipotesis Kedua H2

Diketahui nilai sig untuk pengaruh x2 terhadap Y sebesar $0.016 < 0.05$ dan nilai t hitung $2.534 > t$ tabel 2.028 sehingga dapat disimpulkan bahwa h2 diterima yang berarti terdapat pengatuh x2 terhadap Y

Pengujian hipotesis ketiga H3

Diketahui nilai sig untuk pengaruh x3 terhadap Y sebesar $0.162 > 0.05$ dan Nilai t hitung $- 1.427 < t$ tabel 2.028 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh x3 terhadap Y

Uji F

Dari data yang diperoleh maka F tabel = 2.859

Pengujian hipotesis keempat H4 dengan Uji F

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.692E8	3	5.639E7	4.384	.010 ^a
	Residual	4.631E8	36	1.286E7		
	Total	6.322E8	39			
a. Predictors: (Constant), EPS, NPM, ROA						
a. Predictors: (Constant), EPS, NPM, ROA						
b. Dependent Variable: Harga Wajar Saham						

Pengujian hipotesis Keempat (H4)

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh x1, x2 dan x3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0.010 < 0.05$ dan nilai F hitung $4.384 > F$ tabel 2.859 sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap Y.

Koefisien Ditermasi

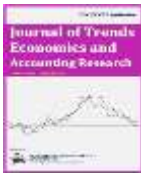
Tabel 4. Koefisien ditermasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Durbin-Estimate	Watson
1	.717 ^a	.568	.407	3586.498	.610
a. Predictors: (Constant), EPS, NPM, ROA					
b. Dependent Variable: Harga Wajar Saham					

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0.568, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 56,8%.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS) dan Return on Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Variabel Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) secara bersama-sama simultan dan mempengaruhi tingkat harga saham dengan nilai F hitung $4.384 > F$ tabel 2.859. Kondisi ini mengindikasi bahwa variabel tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan para investor dan calon investor dalam berinvestasi di perusahaan.



REFERENCES

- Anggraini, M. ((Tanpa Tahun)). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Widarta Utama, Eko. 2018. "Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham PT. Unilever Tbk Tahun 2011-2016". *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*. Vol. 2 No. 1 Januari 2018 Hal.35-43.
- Chaeriyah, I., Supramono, Aminda, R.S. 2020. Pengaruh Earning per Share dan Return on Investment (ROI) terhadap harga saham pada sector perbankan. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Monalisa, Yani. 2019. Pengaruh Rasio Earning per Share (EPS), Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) pada Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Maranatha, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha*.
- Cahyaningrum, Y. W., & Antikasari, T. W. (2017). Pengaruh Earning Per Share, Price To Book Value, Return on Asset, Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan. *Jurnal Economia*.
- Faleria, R. E., Lambey, L., & Walandouw, S. K. (2017). PENGARUH CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Kasus pada Sub Sektor Food and Beverages). *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Asmanto, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Growth Opportunity, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Mirantika. (2020). PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN EARNING PERSHARE TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA.
- Putri, M. N. (2022). Pengaruh earning per share, profitabilitas, leverage, dan sales growth terhadap nilai perusahaan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia (BEI). *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.
- Indriani, A. N. (2018). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAANYANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI. *JIM*.